

ABSTRACT

Many countries in Asia Pasific make tourism as the main priority for their economic solutions, so the competitiveness of destinations is an important thing to concider. To see success of tourism destinations, the authors used 7 subindicators of halal tourism destinations competitiveness in Global Muslim Travel Index (GMTI) as an independent variabel, by looking at its effects on the number of inbound in the Asia Pasific. This study used panel regression as a method of analysis. The results found that 53.11% of independent variable simultaneously had an influence on the number of inbound, and individually there were three variables that had a significant effect, namely indicators of (i) Safety, (ii) Restaurant, and (iii) Hotel. The growth in the number of inbound was directly proportional to the expenditure of foreign tourism.

Keywords: *inbound, panel regression, Global Muslim Travel Index, halal tourism destinasion, foreign exchange*

ABSTRAK

Sehubungan dengan banyak negara di Asia Pasifik menjadikan pariwisata sebagai prioritas pengembangan perekonomian mereka, maka daya saing destinasi menjadi hal penting. Untuk melihat keberhasilan destinasi pariwisata halal, penulis menggunakan 7 subindikator daya saing destinasi pariwisata halal dalam *Global Muslim Travel Index* (GMTI) sebagai variabel bebas, dengan melihat pengaruhnya terhadap jumlah *inbound* (kunjungan wisatawan mancanegara) di Asia Pasifik sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan regresi data panel sebagai metode analisis. Hasilnya ditemukan bahwa sebesar 53.11% secara bersama-sama variabel bebas memberikan pengaruh terhadap jumlah *inbound*, dan secara individu terdapat tiga variabel yang berpengaruh signifikan, yaitu (i) keamanan, (ii) restoran, dan (iii) hotel. Pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara berbanding lurus dengan jumlah pengeluaran atau devisa.

Kata Kunci: *inbound, regresi panel, global Muslim travel index, destinasi pariwisata halal, devisa*